

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Pengaruh implementasi kurikulum Taman Kanak-Kanak terhadap kesiapan membaca, menulis dan berhitung terhadap peserta didik Sekolah Dasar kelas awal, memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan, membaca, menulis dan berhitung peserta didik di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran. Hal ini dikarenakan bahwa, peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak ada yang telah memiliki kesiapan membaca, menulis berhitung dengan kesiapan yang sangat baik dan baik. Walaupun ada peserta didik yang memiliki kesiapan membaca, menulis dan berhitung pada tahap kesiapan yang cukup, namun ketika peserta didik diberikan sedikit rangsangan yang tepat, maka peserta didik tersebut akan lebih mudah menerima rangsangan yang diberikan oleh guru sehingga hal ini akan berdampak pada kelancaran proses belajar mengajar di kelas dan tingkat capaian yang akan dicapai oleh peserta didik. Dari Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik Sekolah Dasar kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran, memiliki tingkat kesiapan yang berbeda-beda. Ada yang telah memiliki kesiapan membaca, menulis dan berhitung dengan kesiapan sangat baik, ada yang memiliki tingkat kesiapan membaca, menulis dan berhitung dengan kesiapan baik, ada pula peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan membaca, menulis dan berhitung dengan kesiapan cukup, bahkan ada beberapa peserta didik yang masih membutuhkan pendampingan dan bimbingan dalam kesiapan membaca, menulis dan berhitung. Maa dapat disimpulkan secara umum, peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran memiliki tingkat kesiapan membaca, menulis dan berhitung pada tingkat kesiapan yang cukup baik.

2. Perbedaan kesiapan membaca peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran memiliki tingkat kesiapan yang berbeda-beda antara peserta didik yang

3. memiliki latar belakang pendidikan Taman Kanak-Kanak dengan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan Taman Kanak-Kanak.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan kesiapan membaca pada peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dengan peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Pada kesiapan membaca, terdapat 2 peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan membaca yang sangat baik, peserta didik tersebut adalah 1 peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Selanjutnya secara umum, tingkat perbedaan kesiapan pada peserta didik yang memiliki dan tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Sebab dari 23 peserta didik, 17 peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan 6 peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak, menunjukkan hasil 11 peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak pada tingkat kesiapan yang cukup.

4. Perbedaan kesiapan menulis dan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran memiliki tingkat kesiapan yang berbeda antara peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dengan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan Taman Kanak-Kanak.

Perbedaan kesiapan menulis berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat kesiapan menulis pada peserta didik baik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak maupun yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Berdasarkan hasil penelitian peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak memiliki tingkat kesiapan menulis yang lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Hasil perbedaan kesiapan menulis sangat signifikan yaitu dari 6 peserta didik yang memiliki kesiapan menulis sangat baik, 5 diantaranya adalah peserta didik yang memiliki latar

belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak, sedangkan hanya ada 1 peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan di Taman Kanak-Kanak sangat mempengaruhi tingkat kesiapan menulis peserta didik.

5. Perbedaan kesiapan berhitung peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran memiliki tingkat kesiapan yang berbeda antara peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dengan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perbedaan kesiapan berhitung peserta didik antara yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak menunjukkan hasil perbedaan yang signifikan, sebab dari 5 peserta didik yang memiliki kesiapan berhitung pada tingkat kesiapan yang sangat baik, 4 adalah peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak, sedang hanya ada 1 peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum Taman Kanak-Kanak memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan berhitung peserta didik.

6. Peran orang tua peserta didik terhadap pelajaran membaca, menulis dan berhitung pada usia 5-6 Tahun

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran orang tua peserta didik dalam memberikan rangsangan guna kesiapan membaca, menulis dan berhitung sangat dibutuhkan. Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan membaca, menulis dan berhitung dipengaruhi oleh kurikulum Taman Kanak-Kanak. Walaupun terdapat peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak namun memiliki tingkat kesiapan membaca, menulis dan berhitung sangat baik, hal ini hanya terjadi pada 1 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika orang tua peserta didik ikut berperan dalam menyiapkan kesiapan membaca, menulis dan berhitung pada peserta didik, maka peserta didik akan memiliki

tingkat kesiapan yang baik namun apabila orang tua peserta didik tidak ikut berperan dalam menyiapkan kesiapan membaca, menulis dan berhitung maka akan berakibat pada peserta didik tersebut yaitu belum memiliki kesiapan membaca, menulis dan berhitung saat masuk ke Sekolah Dasar.

B. REKOMENDASI

1. Pihak Sekolah (Guru Sekolah Dasar)

- a. Kesiapan membaca, menulis dan berhitung adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, sebagai upaya meningkatkan kesiapan tersebut sebaiknya guru selain memperhatikan tumbuh kembang siswa, minat dan bakat, selanjutnya guru juga perlu memberikan motivasi yang lebih lagi kepada peserta didik maupun kepada orang tua. Agar orang tua peserta didik mau bekerja sama dengan guru dalam memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam meningkatkan kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik terutama bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan cukup dan peserta didik yang masih membutuhkan pendampingan dan bimbingan dalam meningkatkan kesiapan membaca, menulis dan berhitung.
- b. Guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran di dalam kelas sebaiknya dalam menyikapi perbedaan kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menyiapkan media pembelajaran untuk menunjang tingkat kemampuan membaca, menulis dan berhitung peserta didik. Sebaiknya media pembelajaran setiap tahun ajaran baru ditambah dan diperbaharui. Sehingga memberikan daya tarik kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan kesiapan, membaca, menulis dan berhitung.
- c. Setiap guru sebaiknya memiliki ide yang kreatif dalam menata ruang kelas, misalnya, sesekali dalam pembelajaran guru memberikan nuansa yang baru (tidak monoton) seperti merubah pola duduk peserta didik dari bentuk huruf “U” menjadi bentuk huruf “O” atau bentuk

lingkaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga akan berdampak positif bagi peningkatan kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik.

- d. Proses Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sebaiknya guru menjalin komunikasi dengan peserta didik Sekolah Dasar kelas awal dengan cara mengajaknya bercerita dari hati ke hati, hal ini bertujuan agar peserta didik mau menceritakan penyebab atau kendala yang peserta didik hadapi, sehingga guru dapat memberikan sebuah rangsangan atau tindakan yang tepat untuk meningkatkan kesiapan membaca, menulis dan berhitung pada peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan yang rendah atau masih membutuhkan bimbingan dalam proses belajar mengajar.
 - e. Sebagai upaya meningkatkan kesiapan membaca, menulis dan berhitung sebaiknya pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan orang tua peserta didik, pihak sekolah menjalin komunikasi yang intensif dengan orang tua peserta didik, agar orang tua peserta didik mau bekerja sama menyiapkan dan memberikan rangsangan kesiapan membaca, menulis dan berhitung di rumah.
2. Guru di Taman Kanak-Kanak
Taman Kanak-Kanak adalah jenjang pendidikan yang diselenggarakan sebelum peserta didik masuk ke jenjang Sekolah Dasar. pada peserta didik yang mengikuti pendidikan di Taman Kanak-Kanak sebelum masuk ke Sekolah Dasar maka akan menggambarkan pengaruh kurikulum Taman Kanak-Kanak tersebut. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana kurikulum, sebaiknya memahami isi kurikulum dengan baik, sehingga dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dilaksanakan berdasarkan tumbuh kembang dan minat anak.
 3. Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan referensi untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut semisal studi evaluatif ataupun penelitian yang fokus mengkaji tentang media dan metode pembelajaran yang tepat dalam

meningkatkan kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik Sekolah Dasar kelas awal.